

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian adalah keseluruhan dari objek penelitian yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008).

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara *non probabilitas* yaitu *convenience sampling*. Menurut Hartono (2004) pengambilan sampel dengan *convenience sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih sampel secara bebas sekehendak peneliti. Metode pengambilan sampel ini dipilih untuk memudahkan pelaksanaan skripsi dengan alasan bahwa populasi pengguna internet sangat banyak. Selain itu juga sulit untuk membuat kerangka sampling yang sesungguhnya karena daftar pengguna internet sangat sulit diperoleh. Pemilihan metode *convenience sampling* diambil berdasarkan ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya, dengan kata lain sampel diambil karena sampel tersebut ada pada tempat dan waktu yang tepat.

Sugiarto *et al.* (2003) mengungkapkan kelemahan dan kelebihan metode *convenience sampling*. Ditinjau dari segi biaya dan waktu yang diperlukan, teknik sampling ini merupakan metode yang termurah dan hemat waktu. Dapat dilihat bahwa sampling unitnya (responden) dapat diakses, mudah diukur dan bisaanya sangat membantu dan mau bekerja sama. Disamping kemudahan dan kelebihan dari teknik sampling ini, terdapat beberapa keterbatasan. Hal ini mengingat pemilihan unit sampel dengan metode ini dapat dilakukan dengan mengambil siapa saja dapat ditemui oleh peneliti, sehingga bilamana dalam prosesnya tidak dilakukan seleksi lebih lanjut, hasil yang diperoleh dapat memunculkan bisa dalam pengambilan keputusan. Metode ini menuntut kehati-hatian dalam menerjemahkan hasil penelitian.

Berdasarkan jumlah penentuan sampel minimal dalam penelitian ini adalah sebesar 110 orang. Untuk menghindari kuesioner yang tidak terisi maupun kesalahan dalam pengisian kuesioner maka peneliti menambah jumlah sampel menjadi 130 responden.

### **3.2 Sumber Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer yaitu dengan membagikan kuesioner kepada responden secara langsung tanpa melalui perantara dan responden diminta untuk mengisi kuesioner. Kuesioner tersebut merupakan penggabungan dari penelitian-penelitian sebelumnya.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian adalah survei, dimana peneliti survei adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang akan dijawab oleh responden penelitian agar peneliti memperoleh data lapangan/empiris untuk memecahkan masalah penelitian menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Supardi dalam Hapsari, 2011). Kuesioner dalam penelitian ini diadopsi dari beberapa penelitian seperti Isneina (2010), Wang *et.al* (2007), Maharsi (2007), dan Herdiana (2010). Kuesioner yang telah diisi oleh responden tersebut akan diseleksi terlebih dahulu agar kuesioner yang tidak lengkap tidak ikut sertakan dalam analisis penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner karena dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis kepada responden maka peneliti akan memperoleh informasi dari obyek penelitian, yaitu para mahasiswa yang pernah menggunakan fasilitas *online banking* di Yogyakarta.

### 3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai variasi dalam nilai (variabel laten), oleh karena itu variabel-variabel akan diukur melalui dimensi dan indikator-indikator yang relevan (Supardi, 2005). Dalam penelitian ini terdapat 1 variabel dependen yaitu *Intention to use*, dan 5 variabel independen yaitu *perceived usefulness, perceived ease of use, computer self efficacy, security and privacy* dan *trust*. Variabel-variabel tersebut didapat dari penelitian Sri Maharsi

dan Yuliani Mulyadi (2007) dengan penambahan variabel *trust*. Meskipun demikian, item-item pertanyaan untuk masing-masing variabel sudah terbukti kehandalan dan validitasnya. Setiap item pertanyaan dalam penelitian ini akan diukur dengan skala 1-5 dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

#### **3.4.1 *Perceived Usefulness* (Persepsi Kemanfaatan)**

Persepsi kemanfaatan adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa suatu penggunaan teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi kerja orang tersebut (Davis 1989). Adamson dan Shine (2003) mendefinisikan persepsi kemanfaatan sebagai konstruk kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sebuah teknologi tertentu akan mampu meningkatkan kinerja mereka. Variabel persepsi kemanfaatan diukur dengan menggunakan 6 item pertanyaan berdasarkan penelitian yang dilakukan Isneina Fitriyani (2010). Pengukuran variabel menggunakan skala likert 5 poin (5-poin likert scale) dimulai dari poin 1 sangat tidak setuju (STS), poin 2 tidak setuju (TS), poin 3 netral (N), poin 4 setuju (S), poin 5 sangat setuju (SS).

#### **3.4.2 *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan)**

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi mudah untuk dipahami (Davis, 1989). Kemudahan pemakaian ini mempunyai pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi. Kemudahan penggunaan sistem informasi akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja dengan menggunakannya (Venkatesh dan Davis,

2000). Variabel persepsi kemudahan penggunaan diukur dengan menggunakan 6 item pertanyaan berdasarkan penelitian yang dilakukan Isneina (2010). Pengukuran variabel menggunakan skala likert 5 poin (5-poin likert scale) dimulai dari poin 1 sangat tidak setuju (STS), poin 2 tidak setuju (TS), poin 3 netral (N), poin 4 setuju (S), poin 5 sangat setuju (SS).

### **3.4.3 Computer Self Efficacy (Kemampuan Menggunakan Komputer)**

*Computer self efficacy* (CSE) didefinisikan oleh Compeau dan Higgins dalam Irmadhani (2012) sebagai penilaian kapabilitas dan keahlian komputer seseorang untuk melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan teknologi informasi. Adamson dan Shine (2003) mendefinisikan *computer self efficacy* (CSE) sebagai kepercayaan individu tentang kemampuan untuk melaksanakan tugas secara spesifik, memberikan derajat mengenai usaha yang dilakukan, dan kegigihan dalam menghadapi situasi yang menantang. *Computer self efficacy* diukur dengan menggunakan 3 item pertanyaan berdasarkan penelitian yang dilakukan Wang et al (2003) dan Maharsi (2007). Pengukuran variabel menggunakan skala likert 5 poin (5-poin likert scale) dimulai dari poin 1 sangat tidak setuju (STS), poin 2 tidak setuju (TS), poin 3 netral (N), poin 4 setuju (S), poin 5 sangat setuju (SS).

### **3.4.4 Security and Privacy (Keamanan dan Privasi)**

Tan dan Toe; dan Giglio dalam Isneina Fitriasaki (2010) menyebut tentang pentingnya keamanan dan privasi dalam menggunakan *online banking*. Apabila dengan menggunakan layanan *online banking*, keamanan dan privasi dari nasabah

tidak bisa dijaga maka akan mempengaruhi persepsi kepercayaan dari nasabah tersebut. Keamanan dan Privasi diukur dengan menggunakan 5 item pertanyaan berdasarkan penelitian yang dilakukan Isneina Fitriyani (2010). Pengukuran variabel menggunakan skala likert 5 poin (*5-poin likert scale*) dimulai dari poin 1 sangat tidak setuju (STS), poin 2 tidak setuju (TS), poin 3 netral (N), poin 4 setuju (S), poin 5 sangat setuju (SS).

#### **3.4.5 Trust (Kepercayaan)**

Kepercayaan adalah hal yang diperlukan bagi pemakai sistem informasi yang baru agar ia merasa teknologi sistem informasi yang baru dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan dalam organisasi atau perusahaan. Kepercayaan dalam *online banking* adalah sekumpulan keyakinan yang dipegang oleh para nasabah terhadap karakteristik suatu bank dan kemungkinan perilaku nasabah dimasa yang akan datang. Kepercayaan diukur dengan menggunakan 4 item pertanyaan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Herdiana (2010) Pengukuran variabel menggunakan skala likert 5 poin (*5-poin likert scale*) dimulai dari poin 1 sangat tidak setuju (STS), poin 2 tidak setuju (TS), poin 3 netral (N), poin 4 setuju (S), poin 5 sangat setuju (SS).

### **3.4.6 Intention to Use (Minat Penggunaan Online Banking)**

Ketika suatu sistem baru diterapkan, respon positif pengguna (*user*) dapat dijadikan indikator keberhasilan sistem tersebut. Begitu pula dengan pengadopsian *online banking* yang dilakukan oleh suatu bank. Respon nasabah sebagai pengguna akhir (*end user*) merupakan indikator berjalan atau tidaknya sistem tersebut. Minat penggunaan diukur dengan menggunakan 3 item pertanyaan berdasarkan penelitian yang dilakukan Herdiana (2010). Pengukuran variabel menggunakan skala likert 5 poin (*5-poin likert scale*) dimulai dari poin 1 sangat tidak setuju (STS), poin 2 tidak setuju (TS), poin 3 netral (N), poin 4 setuju (S), poin 5 sangat setuju (SS).

### **3.5 Uji Validitas dan Reabilitas Data**

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari penelitian dan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan riset yang diajukan, digunakan model metode analisis data untuk memperoleh suatu simpulan. Namun sebelum dilakukan analisis data perlu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terhadap alat pengumpulan data yang dalam hal ini adalah kuesioner yang disebarakan untuk diisi oleh responden.

#### **3.5.1. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan tingkat dimana suatu alat pengukur mengukur apa yang seharusnya diukur (Supardi dalam Hapsari, 2010). Suharsimin (1998) berpendapat bahwa sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya

validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Pada uji validitas, menunjukkan seluruh butir pertanyaan adalah valid dengan koefisien validitas diatas nilai  $r$ -tabel 5% dengan tingkat signifikansi  $< 5\%$  ( $p < 5$ ).

Uji validitas dilakukan terhadap seluruh pernyataan yang ada dalam setiap variabel, yaitu untuk mengetahui tingkat kevalidan (kesahan) setiap pertanyaan terhadap variabel penelitian. Untuk menaksir validasi item pertanyaan, penelitian ini menggunakan pendekatan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 17.0.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih (Supardi dalam Hapsari, 2010). Dalam setiap penelitian, sering terjadi adanya kesalahan pengukuran yang cukup besar. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Setelah data dikumpulkan, penilaian struktur-strukturnya menggunakan *Cronbach's Alpha* dari masing-masing item dalam suatu variabel. Teknik ini dipilih karena merupakan teknik pengujian konsistensi reliabilitas antar item yang paling populer dan menunjukkan indeks konsistensi reliabilitas yang cukup sempurna. Instrument yang dipakai dalam variabel dikatakan handal (reliable) apabila memiliki *Cronbach's Alpha*



lebih dari 0,60. Nilai *Cronbach's Alpha* semakin mendekati angka 1 mengindikasikan bahwa instrument semakin tinggi reliabilitasnya. Nilai *Cronbach's Alpha* antara 0,80 s.d 1,0 dikategorikan reliabilitas baik, nilai *Cronbach's Alpha* antara 0,60 s.d 0,79 dikategorikan reliabilitas diterima, dan nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,60 dikategorikan reliabilitas kurang baik (Sekaran, 1992).

### 3.6 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode-metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standart deviasi, varian, maksimum, minimum, range, kurtosis, dan skewness (Ghozali, 2011). Dengan rapi serta dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada.

### 3.7 Metode Analisis Data

#### 3.7.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan perhitungan regresi linier berganda, digunakan untuk bersama-sama *perceived usefulness* (persepsi kemanfaatan), *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan), *computer self efficacy* (kemampuan menggunakan computer), *security and privacy* (keamanan dan privasi), dan *trust* (kepercayaan). Model persamaan analisis regresi penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan model persamaan sebagai berikut :

$$Y = \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \varepsilon \quad (1)$$

Keterangan:

- Y : *Intention to Use*
- X1 : *Perceived Usefulness*
- X2 : *Perceived Ease of Use*
- X3 : *Computer Self Efficacy*
- X4 : *Security and Privacy*
- X5 : *Trust*
- $\beta$  : Koefisien Regresi
- $\varepsilon$  : Error

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini untuk mengolah data dari hasil penelitian ini dengan menggunakan Analisis Inferensial (kuantitatif). Dimana dalam analisis tersebut dengan menggunakan paket program SPSS. Analisis data dilakukan dengan bantuan Metode Regresi Linear Berganda, tetapi sebelum melakukan analisis regresi linear berganda digunakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik adalah uji untuk mengukur indikasi ada tidaknya penyimpangan data melalui hasil distribusi, korelasi, variace indikator-indikator dari variabel. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji autokorelasi tidak digunakan dalam penelitian ini karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *cross section* bukan data *time series*.

### 3.7.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Imam Ghozali, 2001). Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan uji statistik *kolmogorov-smirnov*. Data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) di atas 0,05 dan model regresi tersebut layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

### 3.7.2.2 Uji Multikolonieritas

Bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independent variable*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel – variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antara sesama variabel bebas sama dengan nol.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas pada model regresi berganda yang dihasilkan dapat dilakukan dengan menghitung nilai *Variance Inflation Factor* ( VIF ) dan nilai tolerance dari masing-masing variabel bebas dalam model regresi. Tidak adanya masalah multikolinieritas dalam model regresi apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1. Dan jika nilai VIF lebih dari angka 10 nilai tolerance kurang dari 0,1 maka terjadi masalah multikolinieritas.

### 3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas atau yang terjadi Heteroskedastisitas. Kebanyakan data *cross section* mengandung situasi Heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *glejser*. Uji *Glejser* dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel bebas (*independent variable*) dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel bebas (*independent variable*) dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

## 3.8 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan terhadap hipotesis statistik menggunakan uji t.

### 3.8.1 Uji t

Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas (*independent variable*) yang terdiri dari *perceived usefulness* (persepsi kemanfaatan), *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan), *computer self efficacy* (kemampuan menggunakan computer),

*security and privacy*(keamanan dan privasi), dan *trust* (kepercayaan) terhadap variabel terikat (*dependent variable*) minat penggunaan *online banking*

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah :

Jika  $P - Value > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika  $P - Value < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

